

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis Bagi Pengelola Desa Wisata Alamendah

Vaya Juliana Dillak¹, Arif Partono Prasetio², Annisa Nurbaiti³, Siska P Yudowati⁴, Kurnia⁵
^{1,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis/S1 Akuntansi, Telkom University
²Fakultas Ekonomi dan Bisnis/S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika,
Telkom University
E-mail: ¹vayadillak@telkomuniversity.ac.id, ²arifpartono@telkomuniversity.ac.id,
³annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id, ⁴siskayudowati@telkomuniversity.ac.id,
⁵akukurnia@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Program pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal bisnis bagi Desa Wisata Alamendah merupakan Desa Alamendah merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pengelola Desa Wisata Alamendah merupakan anggota Karang Taruna setempat yang berlatar belakang pendidikan SMA dan sederajat. Sebagai pengelola desa wisata membutuhkan kemampuan untuk membuat proposal bisnis yang dapat digunakan untuk mendapatkan bantuan dana dari lembaga keuangan untuk mendukung pengembangan dan inovasi bagi Desa Wisata Alamendah. Dengan adanya kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal bisnis, para pengelola desa wisata mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam pembuatan proposal bisnis. Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dan pendampingan, para peserta mengisi kuesioner kegiatan dan hasil kuesioner didapatkan nilai 97,67% dari nilai tersebut menunjukkan kegiatan pengabdian berada pada rentang sangat baik.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Proposal Bisnis

Abstract

The training program and assistance in making business proposals for the Alamendah Tourism Village is Alamendah Village is one of the tourist villages located in Bandung Regency, West Java. The manager of the Alamendah Tourism Village is a member of the local Youth Organization with a high school education background and the equivalent. As a tourist village manager, you need the ability to make business proposals that can be used to obtain financial assistance from financial institutions to support development and innovation for the Alamendah Tourism Village. With training service activities and assistance in making business proposals, tourism village managers gain knowledge, skills and insight in making business proposals. The methods used in this training and mentoring are lectures, discussions and questions and answers. To determine the success rate of training and mentoring, the participants filled out activity questionnaires and the results of the questionnaires obtained a value of 97.67% of these values indicating service activities were in the very good range.

Keywords: Training, Mentoring, Business Proposal

1. PENDAHULUAN

Desa Alamendah terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Ditetapkan sebagai Desa Wisata melalui Keputusan Bupati Bandung No. 556.42/kep.71-DISBUDPAR/2011 pada tanggal 2 Februari 2011. Pada masa awal berdiri, Desa Wisata Alamendah belum memiliki produk dan paket wisata yang dapat ditawarkan pada calon wisatawan. Akibatnya, pada periode delapan tahun pertama, Desa Wisata Alamendah hanya sedikit menerima kunjungan wisatawan. Pada awal tahun 2019, tim pengelola Desa Wisata Alamendah mulai berfokus pada pengembangan Inovasi Produk dan Paket Wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut. Paket aktivitas yang ditawarkan mulai dari bertani, membuat olahan makanan dan souvenir UMKM, berlatih Pencak Silat, menyaksikan pertunjukkan seni Karinding, pemerahan susu sapi, mempelajari pengolahan kopi, hingga bersepeda keliling kampung. Produk dan paket wisata yang ditawarkan merupakan kebiasaan dan aktivitas masyarakat lokal yang menjadikan daya tarik wisata untuk menciptakan pengalaman tidak terlupakan bagi wisatawan. Hasilnya, pada semester kedua tahun 2019 Desa Wisata Alamendah mampu menarik lebih dari 30 grup kunjungan dari berbagai institusi, seperti dari Institusi pemerintahan, sekolah, rombongan keluarga ataupun umum. Pada periode tersebut, total wisatawan yang berkunjung mencapai lebih dari 2.500 orang. Wisatawan yang berkunjung tersebut umumnya mengikuti paket Alamendah Trip yang menawarkan aktivitas bertani, pemerahan susu, UMKM, prakarya, dan kesenian. [1]

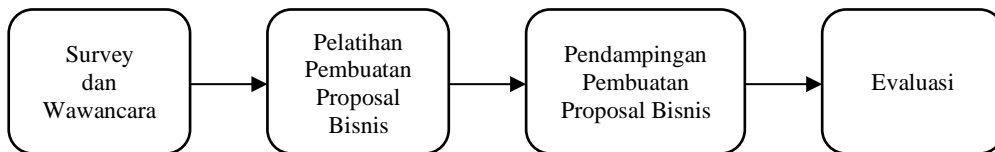
Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata Pasal 16 Ayat 1 menyatakan bahwa Pengelola Desa Wisata dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam pengelolaan Desa Wisata, ayat 2 menyatakan bahwa kerjasama dalam hal pengembangan aksesibilitas pariwisata, infrastruktur, sarana pariwisata, pemasaran dan peningkatan sumber daya manusia [2]. Dengan adanya peningkatan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Alamendah maka dibutuhkan tambahan dana untuk pengembangan dan inovasi untuk menarik para investor agar mereka tertarik untuk berinvestasi di Desa Wisata Alamendah. Untuk mendapatkan pendanaan maka diperlukan kemampuan untuk membuat proposal bisnis yang dapat digunakan untuk mendapatkan bantuan dana dari lembaga keuangan.

Proposal bisnis merupakan ringkasan tertulis mengenai usulan pendirian perusahaan oleh wirausahawan yang berisi rincian kegiatan operasi dan rencana keuangan, peluang dan strategi pemasaran serta keterampilan dan kemampuan wirausahawan. Selain itu proposal bisnis menguraikan arah perusahaan, tujuan yang ingin dituju dan bagaimana cara mencapainya [3]. Proposal bisnis digunakan sebagai bentuk pengajuan kepada pihak lain tentang rencana program, kegiatan, atau usaha yang akan dilakukan, maka tujuan dari pengajuan proposal tersebut adalah untuk meyakinkan pihak yang dituju agar memberikan dana, dukungan, persetujuan atau ijin terhadap rencana program, usaha, kegiatan yang akan dilakukan. Dengan begitu, proposal bisnis sangat berguna, terutama bagi seseorang atau lembaga yang akan melakukan suatu program, kegiatan atau usaha agar apa yang dilakukan diharapkan dapat berjalan dengan lancar [4]. Proposal bisnis juga berguna untuk mencari rekanan bisnis, kerjasama usaha dengan pihak lain, pengajuan kredit usaha dan lain sebagainya. Proposal pengajuan dana biasanya berisi rencana pembuatan suatu program atau kegiatan yang dananya diperoleh dari lembaga keuangan, baik swasta maupun pemerintah. Tentunya, didalam proposal tersebut dijelaskan hal-hal penting dengan tujuan meyakinkan pihak lembaga keuangan agar bersedia mengucurkan dana untuk program atau kegiatan tersebut [5].

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis Bagi Pengelola Desa Wisata Alamendah”. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Wisata Alamendah di Jl. Alamendah Km.07 Ciwidey-Rancabali. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan pengelola Desa Wisata Alamendah dalam membuat proposal bisnis.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar 1, metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu kami melakukan survey dan wawancara dengan para pengelola desa wisata. Kegiatan survey dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola desa wisata.



Gambar 2. Survey Dengan Para Pengeloa Desa Wisata

Pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal dilaksanakan selama 1 hari penuh mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sistematika dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan para peserta diberikan modul proposal bisnis, pengisian modul didampingi oleh dosen dan mahasiswa yang membantu peserta untuk mengisi modul proposal bisnis tersebut.

Pada pelatihan dan pendampingan ini menggunakan metode ceramah, materi yang disampaikan disusun dengan perincian sebagai berikut: pembuatan profile perusahaan, layanan atau produk, analisis pasar dan peluang, strategi bisnis dan perencanaan keuangan. Metode selanjutnya yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab, dengan metode ini diharapkan para peserta dapat menambah pengetahuan dan memahami terkait materi yang telah disampaikan. Dan

terakhir adalah wawancara untuk memastikan apakah materi dan contoh kasus yang disampaikan terlaksana dengan baik atau masih kurang optimal. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini agar pengelola Desa Wisata Alamendah dapat membuat proposal bisnis yang dapat digunakan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal maupun lembaga keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 dan diawali dengan pembukaan kemudian sambutan yang dilakukan oleh Kepala Desa Wisata Alamendah.



Gambar 3. Pembukaan dan Sambutan Oleh Kepala Desa Wisata Alamendah

Setelah sambutan, selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini, dibagi kedalam dua sesi. Sesi pertama pelatihan pembuatan proposal bisnis, dengan materi yang disampaikan yaitu pengenalan proposal bisnis, profil perusahaan, layanan atau produk, analisis pasar dan peluang, strategi bisnis dan perencanaan keuangan. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada pelaksanaan pelatihan ini para peserta secara aktif bertanya dan berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi.



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Proposal Bisnis

Sesi kedua adalah pendampingan membuat proposal bisnis, dalam kegiatan pendampingan ini masing-masing peserta diberikan modul proposal bisnis, dalam mengisi proposal bisnis peserta didampingi oleh tim dosen dan mahasiswa yang bertugas membantu mengisi dan melengkapi data-data yang harus dimasukkan kedalam modul proposal bisnis. Pendampingan dilakukan agar para peserta tidak hanya mendapatkan wawasan secara teori namun juga mendapatkan gambaran secara penuh bagaimana pembuatan proposal bisnis tersebut.



Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis

Diakhir kegiatan, sebelum kegiatan berakhir kami melakukan wawancara dan memberikan kuesioner terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut ini merupakan hasil kuesioner yang didapatkan :

Tabel 1. Hasil Feedback

No	Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Masing-masing faktor yang Dipertimbangkan			
		Sangat Tdk Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan itu sendiri	0	0	8	4
2	Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya	0	0	6	6
3	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relative telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	1	1	7
4	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	0	0	7	5
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0	0	6	6
Jumlah		0	1	34	25
% (Jumlah masing-masing : Total)		0	1,67%	56,67%	41%
Jumlah % Setuju + Sangat Setuju		97,67%			

*Sumber: Data diolah, 2022

Dari rekapitulasi hasil feedback diperoleh nilai jumlah prosentase jawaban setuju dan jawaban sangat setuju atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada pada rentang “Sangat Baik” yaitu pada nilai 97,67 %. Selain mengisi kuesioner para peserta juga memberikan masukan-masukan yaitu penyampaian materi agar dapat dilaksanakan selama 2 hari, sudah baik semoga dapat bersilaturahmi kembali, dengan adanya kegiatan ini mudah-mudahan dapat membantu masyarakat desa, ditunggu pelatihan-pelatihan selanjutnya. Sebagai penutupan

kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim dosen dan peserta pelatihan melakukan foto bersama sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan.



Gambar 6. Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Wisata Alamendah berjalan lancar dan sukses sesuai dengan rencana. Para peserta pelatihan sangat antusias dan mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir. Dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini menambah pengetahuan dan keterampilan bagi mereka terkait bagaimana cara pembuatan proposal bisnis yang selama ini mereka kurang memahaminya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Telkom University karena telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kepala Desa H. Awan Rukmansyah dan ketua pengelola Desa Wisata Alamendah Wendiansyah serta para peserta pengelola desa atas semangat dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, kemudian untuk tim dosen dan mahasiswa sebagai asisten dari persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga terbitnya tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desa Wisata Alamendah. (2021). Tersedia di <https://official.cbtindonesia.com> [Diunduh pada tanggal 20 Januari 2022]
- [2] Fahlevi, Muhammad Rizki. (2020). *Rahasia Juara Kompetisi Bisnis Plan*. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia. ISBN: 978-623-251-992-2 (1)
- [3] Hamali, Arif Yusuf. (2016). *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Prenadamedia Group. Jakarta
- [4] Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Kabupaten Bandung Nomor 7 Tahun 2020 Tentang *Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata*
- [5] Susanto, Happy. (2010). *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Transmedia Pustaka. Jakarta Selatan